

PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Nurhidayatullailia¹, Nely Indra Meifiani², Hari Purnomo Susanto³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: nurhidayatullailia1@gmail.com¹, indranely86@stkippacitan.ac.id², haripsusanto@stkippacitan.ac.id³

Abstrak: *Adversity quotient* (AQ) merupakan kemampuan individu dalam menyikapi sebuah hambatan dan mengubah hambatan tersebut menjadi peluang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *adversity quotient* (AQ) terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Ngadirojo dan SMK Negeri 1 Sudimoro. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo dan SMK Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *Adversity Quotient* (AQ). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 69,5% antara *adversity quotient* (AQ) terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: *adversity quotient* (AQ), hasil belajar matematika

Abstract: The *Adversity Quotient* (AQ) is an individual's ability to respond to an obstacle and turn that obstacle into an opportunity. This study aimed to determine the effect of *adversity quotient* (AQ) on students' mathematics learning outcomes. This research was carried out at SMK Negeri Ngadirojo and SMK Negeri 1 Sudimoro. This research is *ex post facto* research with a quantitative approach. Data collection techniques use questionnaires and documentation methods. The sample of this study is grade X students of SMK Negeri Ngadirojo and SMK Negeri 1 Sudimoro for the 2022/2023 academic year. The instruments used in this study were *Adversity Quotient* (AQ) questionnaires. The data analysis results show a 69,5% significant influence between *Adversity Quotient* (AQ) on mathematics learning outcomes.

Keywords: *adversity quotient* (AQ), mathematics learning outcomes

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya membutuhkan berbagai cara. Salah satunya melalui pendidikan, baik formal maupun informal (Winaya et al, 2021: 140). Menurut (Juanda, 2010) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Matematika merupakan salah satu bidang studi dalam yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Matematika memegang peranan penting dalam perkembangan bangsa (Irawan & Wardani, 2016). Sulit bagi masyarakat untuk melepaskan diri dari pendidikan matematika karena pengetahuan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut

James dalam (Maftukhah, 2018: 3) Matematika adalah pola pikir, terorganisir, bukti logis, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasi dari simbol dan padat, lebih bahasa simbol dari sebuah ide daripada kedengarannya. Sedangkan Menurut (Vandini, 2015: 211), matematika merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari besaran dan perhitungan serta merupakan studi besaran, struktur, ruang, dan transformasi. Matematika merupakan pelajaran yang berdaya guna tinggi, kebutuhan pemahaman dan penerapan matematika dalam kehidupan manusia menjadikannya selaku salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Namun siswa cenderung membenci dan menganggap matematika itu sulit.

Hasil belajar merupakan hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran merupakan proses (Nabillah & Abadi, 2019). Tingkat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran sering dilihat berdasarkan prestasi akademik siswa (Saputra et al., 2018). Hasil belajar dapat dilihat apabila siswa telah mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan (Juliyanti et al., 2020). Menurut (Sulasteri et al., 2019: 247), prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi: motivasi belajar, *adversity quotient*, kedisiplinan dalam belajar, optimisme, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah *adversity quotient*. Menurut (Leonard et al., 2014: 55) *adversity quotient* merupakan kecerdasan yang mampu mengubah hambatan menjadi peluang. *Adversity quotient* merupakan kecerdasan yang berbicara tentang bagaimana cara pandang siswa dalam memandang sebuah kesulitan dan cara mereka keluar dari kesulitan yang dihadapi (Noram Fajrianti, 2015). Setiap individu memiliki *adversity quotient* yang ada pada dirinya. menurut (Supardi US, 2015) seseorang yang memiliki *adversity quotient* yang baik akan mampu menghadapi setiap kesulitan yang ada. Sementara itu orang yang memiliki *adversity quotient* yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi setiap masalah yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X TKRO SMK Negeri Ngadirojo, dalam proses pembelajaran matematika kebanyakan siswa kurang berusaha dalam mengasah kemampuan *adversity quotient* yang dimiliki. Siswa sering merasa bahwa kesulitan yang sedang dihadapi tidak dapat diatasi sehingga siswa cenderung diam dan tidak berusaha mengubah kesulitan yang dihadapi menjadi peluang mereka untuk melangkah lebih jauh. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif dan pemahaman siswa juga kurang. Pada akhirnya ketika Penilaian Harian (PH) dilakukan, dari total 101 siswa di 3 kelas X TKRO terdapat 86 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Penelitian ini disebut penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini hanya mengungkapkan fakta sebab akibat pada diri responden (Sappaile, 2010). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Ngadirojo dan SMK Negeri 1 Sudimoro. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa kelas X tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket *adversity quotient* dan dokumentasi hasil Penilaian Tengah Semester (PTS). Pengujian pada penelitian ini terdiri dari uji linieritas, uji model, uji normalitas residual, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji hipotesis. Pengujian menggunakan IBM SPSS 0.25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

Uji Linieritas

Tabel 1. Uji linieritas antara AQ (X1) dan Hasil Belajar (Y)

				Sum	of	Mean		
				Squares	df	Square	F	Sig.
AQ * HASIL	Between	(Combined)		800.074	28	28.574	1.180	.283
BELAJAR	Groups	Linearity		20.816	1	20.816	.860	.357
		Deviation from		779.258	27	28.861	1.192	.274
		Linearity						
	Within Groups			1719.302	71	24.216		
	Total			2519.376	99			

Pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,274 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel AQ dan variabel hasil belajar.

Uji Signifikansi Model

Tabel 2. Uji signifikansi model AQ dan Hasil Belajar

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.224	2	117.112	.517	.000 ^a
	Residual	21962.776	97	226.420		
	Total	22197.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 2, nilai signifikansi antara X dan Y sebesar $0,000 < a = 0,05$, maka dari hasil tersebut model dapat digunakan untuk melihat pengaruh AQ (X) terhadap hasil belajar (Y).

Uji Syarat

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji normalitas AQ dan Hasil Belajar

		Standardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99498744
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.039
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 3, signifikansi sebesar $0,428 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, residual berasal dari data yang berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas AQ dan Hasil Belajar

			AQ	Abs RES
Spearman's rho	AQ	Correlation Coefficient	1.000	.010
		Sig. (2-tailed)	.	.922
		N	100	100
	Abs_RES	Correlation Coefficient	.010	1.000
		Sig. (2-tailed)	.922	.
		N	100	100

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi untuk variabel AQ adalah 0,922 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel *adversity quotient (AQ)* terhadap hasil belajar.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Signifikansi Koefisien Regresi AQ dan Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	32.106	8.047		3.990	.000
	AQ	1.512	.261	.717	12.964	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga persamaan yang digunakan $\hat{Y} = 32,106 + 1,512X$.

Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinasi AQ dan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.717	.711	14.44055

a. Predictors: (Constant), AQ

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi *R square* (XY) = 0,717 yang artinya X berpengaruh sebesar 71,7% terhadap Y, sedangkan 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien korelasi model dibandingkan dengan tabel interpretasi indeks korelasi *product moment* untuk mengetahui tingkat korelasinya. Nilai R pada XY sebesar 0,717 berada pada tingkat kuat.

Tabel 8. Interpretasi indeks korelasi product moment

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh pada level kuat untuk konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Diketahui nilai *constant* pada tabel signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka persamaan regeresinya $\hat{Y} = 32,106 + 1,512X$. Pada persamaan tersebut setiap naik satu-satuan pada AQ 1,512 maka menaikkan nilai hasil belajar matematika. Pada hasil koefisien determinasi pada tabel 7 nilai *R square* (XY) = 0,717 yang artinya X berpengaruh sebesar 71,7% terhadap Y dimana 19,3% berasal dari faktor lainnya. Hasil ini didukung oleh pendapat Leonard & Amanah (2014) yang berpendapat bahwa *adversity quotient* memberikan pengaruh dan manfaat terhadap hasil belajar siswa (Leonard & Amanah, 2014: 63). (Zainuddin, 2016) juga berpendapat bahwa ada peran untuk *adversity quotient* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian besar hasil belajar tergantung pada *adversity quotient* masing-masing siswa, sedangkan (Muhayana et al., 2021) Berpendapat, bahwa pengaruh antara *adversity quotient* dan hasil belajar merupakan pengaruh positif dimana semakin tinggi *adversity quotient* yang dimiliki, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* (*AQ*) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Ngadirojo dan SMK Negeri 1 Sudimoro sebesar 69,5%, dan 30.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan, *adversity quotient* (*AQ*) pada siswa penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga disarankan setiap pihak baik guru maupun

siswa andil dalam mencapai *adversity quotient* (AQ) yang lebih baik untuk menunjang hasil belajar yang lebih baik. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan tenaga peneliti diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih dioptimalkan agar proses dan hasil penelitian berjalan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Leonard, & Amanah, (2014). Penelitian Pengaruh Adversity Quotient (AQ) dan Kemampuan berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- Irawan, A., & Wardani, M. A. (N.D.). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Improving The Result Of Learning Mathematics By Using The Snake Ladder Game On The First Grader Of Junior High School).
- Juanda, O. : (2010). Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan.
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75–83.
- Maftukhah, N. A. (N.D.). Nur Ajeng Maftukhah, Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap... Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemampuan Problem Solving Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama.
- Muhayana, I., Sridana, N., & Prayitno, S. (2021). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Hasil Belajar Matematika Smpn 1 Narmada Tahun Ajaran 2019/2020. Juni 2021 *Journal Of Mathematics Education And Application*, 1, 132. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/griya/indexgriya>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika.
- Noram Fajrianti, N. (2016). *Jurnal Formatif* 3(1): 72-77 Pengaruh Adversity Quotient (Aq) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto (Vol. 1, Issue 2).
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sulasteri, S., Rahman, U., Wahyuni, S., & Sriyanti, A. (2019). Penerapan Pendekatan Savi Dengan Mengintegrasikan Ayat-Ayat Alquran Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Smart (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 5(2), 243–257. <https://doi.org/10.18784/smart.v5i2.834>
- Supardi Us. (2015). *Jurnal Formatif* 3(1): 61-71 Pengaruh Adversity Qoutient Terhadap Prestasi Belajar Matematika.

- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. In Jurnal Formatif (Vol. 5, Issue 3).
- Winaya, P. W. (2021). Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 2021. 2021.
- Zainuddin, O. (2016). Pentingnya Adversity Quotient Dalam Meraih Prestasi Belajar.

